

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain yaitu Kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh seorang individu. Terdapat salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut salah satunya yaitu pemeliharaan kesehatan gigi yang didalamnya terdapat perannya salah satunya yaitu Peran rongga mulut sangat besar untuk kesehatan maupun kesejahteraan manusia. Seorang individu dapat dikatakan sehat bukan hanya karena tubuhnya saja melainkan rongga mulut yang sehat juga berperan penting, dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Gultom dalam (Mulyana, 2018).

Unsur yang berhubungan dengan rongga mulut yang berhubungan dengan kesehatan gigi seperti jaringan keras dan jaringan lunak gigi bahkan unsur lainnya yang dapat menghubungkan seseorang berbicara, bergerak, berinteraksi sosial tanpa adanya gangguan disfungsi gigi, gangguan estetik, serta tidak nyamannya seseorang karena terdapat penyakit pada penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi (Peraturan Menteri Kesehatan No. 89, 2015).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu memelihara

kebersihan gigi dari berbagai sisa kotoran yang berada di dalam mulut yang bertujuan supaya gigi sehat menurut setyaningsih dalam (Wayan Yuditami et al., 2015).

Kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam menunjang kesehatan seseorang maka dari itu upaya pemeliharaan kesehatan gigi menjadi salah satu upaya yang dapat meningkatkan kesehatan seseorang, karena mulut bukan hanya akses masuknya makanan saja, tetapi juga mulut mempunyai fungsi yang lebih dan tidak banyak orang yang menyadari hal tersebut. Riyanti dalam (Ratih & Yudita, 2019).

Seseorang dapat betingkah laku karena adanya dorongan atau keinginan untuk mencapai tujuan yang dapat berguna untuk kehidupannya. Kata motif itu sendiri yang artinya alasan atau dorongan. Motif berarti dorongan yang mendorong seseorang dalam diri seseorang. Keinginan atau rencana menuju kesuksesan serta menghindari kegagalan dalam hidup. Proses mencapai suatu tujuan kesuksesan merupakan kata lain dari motivasi (Donsu, 2017).

Penyebab utama individu mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut karena kurangnya motivasi tiap individu dalam melakukan perawatan sehingga mayoritas individu abai dan tidak peduli terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. (Zuhriza et al., 2021) Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018 menunjukkan prevalensi nasional masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. (Kemenkes, 2018). Salah satu kelompok rentan terhadap masalah gigi dan mulut yaitu remaja. Hasil

Riskesmas tahun 2018 memperlihatkan 55,6% remaja dengan usia 10-14 tahun dan 51,9% remaja dengan usia 15-24 tahun menderita penyakit gigi dan mulut, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diketahui masih kurang dan rendah (Sukanto, 2021).

Penelitian yang dilakukan Anne dkk 2006 dengan judul “*Motivational Predictors of Change in Oral Health: An Experimental Test of Self-Determination Theory*” dalam penelitian ini menggunakan longitudinal randomized field experimen. Dengan menggunakan langkah-langkah fisiologis sebagai variabel dependen utama (yaitu, plak dan gingivitis) dan menemukan hubungan antara variabel motivasi dan fisiologis hasil kesehatan gigi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pacheco KG, dkk 2019 dengan judul “ *Motivation : a key element to adopt healthy habits and improve oral health*” penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa literatur dari berbagai para ahli mengenai motivasi yang berkorelasi dengan kesehatan gigi, pendidikan kesehatan gigi, serta skala ukur motivasi terhadap kesehatan gigi. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi menjadi kunci tercapainya pemeliharaan kesehatan gigi untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit gigi. Sehingga mewawancarai terkait motivasi merupakan bentuk keyakinan dari tiap individu untuk mengambil alih untuk kesehatannya dan sadar dalam mencegah apapun yang berkaitan dengan pemeliharaan hidup yang sehat.

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat atau seseorang berdasarkan teori blum yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Menurut (Ariyanto, 2018) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut seseorang adalah lingkungan. Fisik dan budaya juga akan sangat berpengaruh terhadap tindakan seseorang dalam melakukan pemeliharaan gigi dan mulut (Rakhmawati et al., 2020).

Motivasi mempunyai salah satu aspek psikologis yang terdapat pada diri seseorang. Usia seorang remaja dipengaruhi oleh motivasi individu. Maka dari itu motivasi penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Frekuensi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai bentuk motivasi yang berpengaruh baik atau buruknya terhadap kesehatan gigi dan mulut Anggraini, Dian. 2016 dalam (Yasin & Hayat, 2021).

Secara umum kesejahteraan tubuh sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara atau komunikasi yang baik, rasa percaya diri dan pengunyahan. Maka dari itu kesehatan gigi berdampak pada kinerja seseorang. (Hiranya, Putri Megananda, 2019).

Aspek fisik, sosial, maupun psikolog dari kesehatan gigi dan mulut mencakup dalam OHRQOL. Gambaran mengenai bagaimana status kesehatan rongga mulut seseorang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Pemeliharaan kesehatan merupakan salah satu bentuk perilaku seseorang sebagai upaya pencegahan gangguan kesehatan. "Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kehidupan kita semua, karena mulut bukan sekedar

pintu masuk makanan dan minuman, tetapi memiliki peranan penting dalam proses pencernaan makanan, estetik dan komunikasi" (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Alasan memilih dua kelompok tersebut karena kedua kelompok tersebut merupakan bagian dari masyarakat dimana mahasiswa juga mempunyai perannya sendiri dalam masyarakat, peran mahasiswa dalam masyarakat terdapat dalam Tri Dharma Perguruan tinggi salah satunya yaitu Agent of Change, sehingga perlu adanya perubahan yang baik bagi masyarakat. Berdasarkan ilmunya mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

Latar belakang penelitian yang didapat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Motivasi pemeliharaan kesehatan gigi Terhadap Kualitas Hidup pada mahasiswa JKG dan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Manusia Aparatur.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara motivasi dengan kualitas hidup pada mahasiswa JKG dan MSDMA.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui Motivasi Pemeliharaan Kesehatan gigi dan Mulut mahasiswa JKG.

b. Mengetahui Motivasi Pemeliharaan Kesehatan gigi dan Mulut mahasiswa MSDMA.

- c. Mengetahui Hubungan antara motivasi pemeliharaan dengan kualitas hidup mahasiswa JKG.
- d. Mengetahui Hubungan antara motivasi pemeliharaan dengan kualitas hidup mahasiswa MSDMA.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan kesadaran bagi mahasiswa terkait motivasi pemeliharaan kesehatan gigi terhadap kualitas hidup kesehatan gigi dan mulut
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu mengenai motivasi pemeliharaan kesehatan gigi terhadap kualitas hidup kesehatan gigi dan mulut
- c. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi pemeliharaan kesehatan gigi terhadap kualitas hidup kesehatan gigi dan mulut

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi dan para mahasiswa agar dapat memotivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kualitas hidup dalam kesehatan gigi dan mulut.